

ABSTRAK

Akuntansi sebagai penyedia informasi kondisi kinerja perusahaan kini tak hanya berfokus dalam laporan keuangan saja, seiring dengan munculnya isu global warming pada satu dekade terakhir, perusahaan dituntut memberikan kompensasi atau meminimalisir dampak lingkungan yang diakibatkan aktivitas perusahaan. Akuntansi pun berkembang sehingga di beberapa negara pelaporan lingkungan perusahaan menjadi wajib. Meski pun belum termasuk negara yang mewajibkan pelaporan lingkungan, menarik dilihat seberapa besar pengaruh kinerja lingkungan terhadap pelaporan dan kinerja ekonomi perusahaan maka tujuan dalam penelitian ini adalah menguji pengaruh antara *Environmental Performance* terhadap *Environmental Disclosure* dan *Economic Performance* serta menguji pengaruh antara *Environmental Disclosure* terhadap *Economic Performance*.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang telah mengikuti Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) pada tahun 2011-2013. Sampel dalam penelitian ini 24 perusahaan, dengan metode pengumpulan data *purposive sampling*. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder dengan metode

pengumpulan data dokumentasi. Alat analisis yang digunakan adalah regresi linear.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Environmental Performance* berpengaruh positif terhadap *Environmental Disclosure*. Serta *Environmental performanace* tidak berpengaruh positif terhadap *Economic Performance*.

Kata Kunci : Environmental Performance, Environmental Disclosure, Economic Performance.

